
Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan BUMN20 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Fasiyal Al Mukhlis Hamid¹, Hais Dama², Mohammad Agus Salim Monoarfa³

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: alanhamid07@gmail.com

Abstract: *The research aims to determine the effect of Good Corporate Governance and Debt Policy on the profitability of BUMN20 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange during Period of 2016-2020, whether partially or simultaneously. The research populations are 20 companies whereas the use of purposive sampling has led to obtaining a number of samples as many as 13 companies. The data analysis employs multiple regression. The research findings indicate that (1) the Independent Board of Commissioners owns a positive but insignificant effect on the profitability (ROA) of BUMN20 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange during Period of 2016-2020, (2) the Audit Committee owns a positive and significant effect on the profitability (ROA) of BUMN20 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange during period of 2016-2020, (3) Debt to Asset Ratio (DAR) owns a negative and significant effect on the Profitability (ROA) of BUMN20 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange during Period 2016-2020, (4) Debt to Equity Ratio (DER) owns a positive but insignificant effect on the profitability (ROA) of BUMN20 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange during Period of 2016-2020, and (5) simultaneously, the Independent Board of Commissioners, Audit Committee, Debt to Asset Ratio (DAR), and Debt to Equity Ratio (DER) owns a significant effect on the profitability (ROA) of BUMN20 Companies Listed in Indonesia Stock Exchange during Period of 2016-2020 with a coefficient of determination value of 58,32%, In the meantime, the rest of 41,68% can be elucidated by other variables such as management policy, company activity ratio, ownership structure, and company sales optimization.*

Keywords: *Profitability; Good Corporate Governance; Debt Policy*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan kemudian dengan metode purposive sampling maka diperoleh sampel 13 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni regresi berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. (2) Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. (3) Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. (4) Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. (5) Dewan komisaris independen, komite audit, debt to Asset Ratio (DAR) dan debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58,32%. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan profitabilitas (ROA) sebesar 41,68% seperti kebijakan manajemen, rasio aktivitas perusahaan, struktur kepemilikan dan optimalisasi penjualan perusahaan.

Kata Kunci: *Profitabilitas, Good Corporate Governance, Kebijakan Hutang*

PENDAHULUAN

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. Terkait dengan hal tersebut maka penelitian ini dilakukan dengan fokus pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. Pemilihan perusahaan karena Perusahaan BUMN20 merupakan perusahaan yang cenderung likud kinerja keuangannya. Fokus penelitian pada 13 perusahaan BUMN20, hal ini karena terdapat 20 perusahaan yang masuk sebagai sampel penelitian, namun 2 perusahaan yang terdaftar nanti tahun 2017 kemudian terdapat 5 perusahaan yang mengalami kerugian sehingga jumlah fokus dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan. Perusahaan yang memiliki laba tertinggi yakni pada PT Bukit Asam Tbk kemudian yang terkecil yakni pada PT Antam Tbk. Dapat dilihat bahwa perusahaan BUMN dengan status perusahaan yang modalnya ditopang oleh Negara namun masih saja mengalami penurunan laba yang cukup signifikan pada tahun 2020 yang berarti bahwa kinerja perusahaan yang masuk dalam indeks BUMN20 masih belum maksimal.

Berbagai fenomena dan permasalahan ini tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Profitabilitas perusahaan menjadi sebuah ukuran kinerja keuangan perusahaan yang tidak dapat bergerak naik maupun tanpa adanya berbagai fenomena baik internal maupun eksternal perusahaan (Mohamad Agus Salim Monoarfa et al., 2020). Faktor profitabilitas ditentukan oleh faktor internal yakni *Good Corporate governance* dalam perusahaan dan kebijakan hutang yang diambil oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Keberhasilan penerapan *corporate governance* tidak hanya bergantung pada prinsip dan peraturan yang ada melainkan bergantung pada integritas dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Etika dan budaya kerja, serta prinsip-prinsip kerja profesional memegang peranan penting dalam penerapan *corporate governance* (Octavianto dan Widagdo, 2014). Rendahnya *corporate governance*, hubungan investor yang lemah, kurangnya tingkat transparansi, ketidak efisien dalam laporan keuangan, dan masih kurangnya penegakan hukum atas perundang-undangan dalam menghukum pelaku dan melindungi pemegang saham minoritas, menjadi pemicu dan alasan beberapa perusahaan di Indonesia runtuh (M Agus Salim Monoarfa, 2021).

Faktor selanjutnya yakni kebijakan hutang, dimana menurut Junaidi (2013) menyatakan bahwa hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko kebangkrutan pada perusahaan jika pendapatan dan modal yang dimiliki lebih kecil dari total hutang perusahaan. Manajemen mengeluarkan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham atau pemilik perusahaan dan juga kepada para pemakai laporan keuangan. Tujuan ini selalu memiliki kendala yaitu berbeda persepsi, kas yang seharusnya dibagikan menjadi dividen bahkan digunakan untuk membayar hutang beserta bunganya. Kebijakan hutang selalu berkaitan dengan masalah pendanaan untuk operasi perusahaan, pengembangan, dan penelitian serta peningkatan kinerja perusahaan. Semakin besar hutang maka semakin besar pula kemungkinan kegagalan perusahaan untuk membayar hutang sehingga memiliki resiko mengalami kebangkrutan. Hutang sangat penting bagi perusahaan sebab suatu perusahaan dikatakan bagus dan besar jika memiliki hutang yang jumlahnya cukup besar.

Sehubungan dengan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Good Corporate governance* dan Kebijakan Hutang Terhadap Profitabilitas perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan yakni kuantitatif, dengan pendekatan regresi berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN20 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yakni penarikan sampel dengan berdasarkan kriteria. Berdasarkan ketentuan tersebut maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Penaksiran Model Regresi

Hasil regresi data panel dengan bantuan *E-Views 9* ditampilkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Model Analisis Regresi

Dependent Variable: ROA?					
Method: Pooled EGLS (Period SUR)					
Date: 06/27/21 Time: 13:24					
Sample: 1 5					
Included observations: 5					
Cross-sections included: 13					
Total pool (balanced) observations: 65					
Linear estimation after one-step weighting matrix					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	12.85514	2.034558	6.318392	0.0000	
KI?	0.005964	0.019569	0.304756	0.7616	
KA?	0.024538	0.007152	3.431121	0.0011	
DAR?	-0.223392	0.030869	-7.236738	0.0000	
DER?	0.003608	0.002594	1.390502	0.1695	

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program *E-Views 9* di atas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,855 + 0,005X_1 + 0,024X_2 - 0,223X_3 + 0,003X_4 + e$$

Hasil Uji T

Pengujian parsial untuk masing-masing variabel dapat disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji T

Model	Nilai Koefisien (t _{hitung})	Signifikansi	t _{tabel}	Keterangan
(Constant)	6.318392	0.0000		
Dewan komisaris independen	0.304756	0.7616	1,999	Tidak Signifikan
Komite audit	3.431121	0.0011	1,999	Signifikan
<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	-7.236738	0.0000	1,999	Signifikan
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	1.390502	0.1695	1,999	Tidak Signifikan

Sumber: Data Diolah (2021)

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas (Dewan komisaris independen, Komite audit), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel terikat yakni profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Pengaruh Dewan komisaris independen terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Berdasarkan analisis pada Tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Dewan komisaris independen sebesar 0,304 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,999 ($0,304 < 1,999$). Nilai *probability value* (P-Value) Dewan komisaris independen lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,7616 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dewan komisaris

independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Pengaruh Komite audit terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Berdasarkan analisis pada Tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Komite audit sebesar 3,431 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,999 ($3,431 > 1,999$). Nilai *probability value* (P-Value) Komite audit lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0011 < 0,05$). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Berdasarkan analisis pada Tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar -7,236 yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,999 ($7,236 > 1,999$). Nilai *probability value* (P-Value) Debt to Asset Ratio (DAR) lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Berdasarkan analisis pada Tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1,390 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,999 ($1,390 < 1,999$). Nilai *probability value* (P-Value) Debt to Equity Ratio (DER) lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,1695 > 0,05$). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Hasil Uji F

Hasil pengujian model regresi (simultan) dengan bantuan program E-Views 9 ditampilkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji F

F-Hitung	Probabilitas	F-Tabel	Ketentuan Alpha	Keterangan
23.39064	0.000000	3,145	0,05	Signifikan

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel di atas didapat nilai F_{hitung} penelitian ini sebesar 23,390. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dan df_1 yakni 2 dan df_2 sebesar $nt-n-k = 65-2-1 = 63$ adalah sebesar 3,145. Jika dibandingkan nilai F_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai F_{tabel} ($23,390 > 3,145$). Kemudian probabilitas atau *probability value* (P-Value) yang diperoleh lebih kecil dari nilai alpha 0,05 ($0,0000 < 0,05$). Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Nilai R Square (R ²)	Nilai Adjusted R Square (Adj. R ²)	Kemampuan X Menjelaskan Y	Variabel Lain
0.609280	0.583232	$0.583232 \times 100\% = 58,32\%$	41,68%

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, maka ditemukan bahwa sebesar 58,32% besarnya profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dapat dijelaskan oleh Dewan komisaris independen, komite audit, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan profitabilitas (ROA) sebesar 41,68% (100%-58,32%). Variabel lain yang berdampak pada profitabilitas (ROA) seperti kebijakan manajemen, rasio aktivitas perusahaan, struktur kepemilikan dan optimalisasi penjualan perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dewan komisaris independen terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa Dewan komisaris independen mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas (ROA). Dengan kata lain bahwa semakin besar proporsi komisaris independen dalam struktur dewan komisaris maka akan semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA) pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil yang tidak signifikan ini menuntut Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merekrut para komisaris independen yang aktif dan cenderung mampu memberikan manfaat positif dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan tanpa harus membuat citra perusahaan kurang baik terutama dalam hal menciptakan Good Corporate Governace yang efektif. Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Widyawati, 2013). Dewan komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi manajemen yang bertugas meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Keberadaan komisaris independensi menunjang kinerja perusahaan dan meningkatkan efektifitas aktifitas monitoring diukur dengan menggunakan presentase dewan komisaris yang ada dalam satu perusahaan.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan dari Haniffa dan Cooke (2002), apabila jumlah komisaris independen semakin besar atau dominan hal ini dapat memberikan power kepada dewan komisaris untuk menekan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengungkapan perusahaan. Dengan kata lain, komposisi dewan komisaris independen yang semakin besar dapat mendorong dewan komisaris untuk bertindak objektif dan mampu melindungi seluruh stakeholder perusahaan. Dalam keadaan pengaruh positif maka sikap objektif dari komisaris independen cenderung membuat manajemen untuk mengungkapkan laba yang besra walaupun akan membayar pajak yang besar.

Pengaruh Komite audit terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa komite audit mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas (ROA). Dengan kata lain bahwa semakin banyak jumlah komite audit yang melakukan pengawasan dengan efektif dalam perusahaan maka akan membuat perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai profitabilitas (ROA) yang besar. Sehingga penting bagi Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menambah proporsi jumlah komite audit yang berasal dari pihak yang independen agar menjadi sebuah pengawasan yang lebih baik bagi berbagai tindakan oportunitas secara pribadi dalam perusahaan.

Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh Good Governance sesuai dengan pendapat dari Friese dalam Annisa dan Kurniasih (2012) bahwa suatu aturan struktur corporate governance dapat mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pajaknya, tetapi di sisi lain perencanaan pajak tergantung pada dinamika corporate governance dalam suatu perusahaan. Corporate governance ini bisa dijadikan sebagai sistem yang akan menghubungkan antara para pemegang saham, dewan direksi, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam

suatu perusahaan guna mewujudkan arah dan tujuan organisasi perusahaan tersebut. Penerapan corporate governance akan dilihat dengan menggunakan proksi proporsi Dewan Komisaris Independen, dan komite audit. Hal ini karena kedua proksi tersebut benar-benar merupakan struktur corporate governance yang anggotanya berasal dari luar perusahaan kemudian terdapat data mengenai jumlah rapat atau pertemuan dalam laporan tahunan (Annual Report).

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Hasil penelitian untuk pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai hubungan yang tidak searah dengan profitabilitas (ROA). Dengan kata lain bahwa semakin besar proporsi hutang dalam aktiva perusahaan maka akan semakin menurun nilai profitabilitas (ROA) pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui hasil ini maka perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu untuk menjaga nilai keseimbangan antara modal dan hutang karena jika terlalu banyak hutang maka akan cenderung mengalami peningkatan biaya bunga atas hutang tersebut meskipun di satu sisi hutang dapat menjadi pengurang dalam pembayaran pajak penghasilan perusahaan.

Hasil tersebut sesuai dengan pernyataan dari Yanuarta dan Sari (2013) bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal yang sama juga ditemukan oleh Muscettola dan Naccarato (2016) bahwa hubungan hutang-profitabilitas cenderung negatif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang, kemampuan untuk memperoleh laba berkurang, ini disebabkan karena pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai hubungan yang searah dengan profitabilitas (ROA). Dengan kata lain bahwa semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka nilai profitabilitas (ROA) perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami peningkatan keuntungan karena struktur modal dan kebijakan hutang yang dikelola dengan baik akan berdampak baiknya laba perusahaan. Melalui hasil ini maka perusahaan harus mengupayakan nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang namun dengan pertimbangan bahwa biaya modal tidak lebih besar dibandingkan dengan biaya hutang karena terkadang modal saham dapat membuat perusahaan mengalami beban yang besar terutama jika saham kurang defensif bahkan nilai buku lebih tinggi dari nilai pasar saham tersebut.

Sehingga hasil ini mendukung pernyataan dari Saud (2010) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan perbandingan hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya untuk membayar hutang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin besar kewajiban perusahaan dengan jaminan modal sendiri. Semakin banyak hutang berarti memperbesar risiko yang ditanggung pemegang saham dan juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Risiko yang semakin tinggi cenderung menurunkan harga saham, tetapi yang diharapkan (expected rate of return) akan menaikkan harga saham tersebut. Karena itu struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dengan pengembalian yang memaksimalkan harga saham.

Pengaruh Dewan komisaris independen dan Komite audit Terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam

menjelaskan profitabilitas (ROA) yakni kebijakan manajemen, rasio aktivitas perusahaan, struktur kepemilikan dan optimalisasi penjualan perusahaan.

Temuan ini sesuai dengan teori keagenan sebagaimana menurut Asitalia dan Trisnawati (2017) bahwa konflik antara kelompok dalam perusahaan atau *agency problem* terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik (pemegang saham), manajer (professional) perusahaan, dan karyawan. Dalam hal ini akan timbul pertentangan antara kepentingan individu dengan kepentingan perusahaan, seperti adanya kecenderungan manajer lebih mementingkan kepentingan individu daripada tujuan perusahaan. Adanya perbedaan informasi (*information asymmetry*) juga menyebabkan adanya masalah keagenan, karena perbedaan pengetahuan informasi dari pihak manajemen (*agent*) dan *stakeholder (principal)* sehingga manajemen bisa memanipulasi informasi laporan keuangan tanpa diketahui *stakeholder* kebenaran sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020). Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa semakin besar proporsi komisaris independen dalam dalam struktur dewan komisaris maka akan semakin tinggi nilai profitabilitas (ROA) pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020). Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit yang melakukan pengawasan dengan efektif dalam perusahaan maka akan membuat perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki nilai profitabilitas (ROA) yang besar.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020). Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa semakin besar proporsi hutang dalam aktiva perusahaan maka akan semakin menurun nilai profitabilitas (ROA) pada perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020). Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa semakin besar nilai *debt to Equity Ratio* (DER) maka nilai profitabilitas (ROA) perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengalami peningkatan keuntungan karena struktur modal dan kebijakan hutang yang dikelola dengan baik akan berdampak baiknya laba perusahaan.
5. Dewan komisaris independen, komite audit, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 58,32%. Adapun kemampuan dari variabel lain dalam menjelaskan profitabilitas (ROA) sebesar 41,68% seperti kebijakan manajemen, rasio aktivitas perusahaan, struktur kepemilikan dan optimalisasi penjualan perusahaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merekrut para komisaris independen yang aktif dan cenderung mampu memberikan manfaat positif dalam peningkatan kinerja keuangan perusahaan tanpa harus membuat citra perusahaan kurang baik terutama dalam hal menciptakan *Good Corporate Governnace* yang efektif.
2. Sebaiknya Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menambah proporsi jumlah komite audit yang berasal dari pihak yang independen agar menjadi sebuah pengawasan yang lebih baik bagi berbagai tindakan *opportuniti* secara pribadi dalam perusahaan.
3. Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) perlu untuk menjaga nilai keseimbangan antara modal dan hutang karena jika terlalu banyak hutang maka akan cenderung mengalami peningkatan biaya bunga atas hutang tersebut meskipun di satu sisi hutang dapat menjadi pengurang dalam pembayaran pajak penghasilan perusahaan.

4. Perusahaan harus mengupayakan nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang namun dengan pertimbangan bahwa biaya modal tidak lebih besar dibandingkan dengan biaya hutang karena terkadang modal saham dapat membuat perusahaan mengalami beban yang besar terutama jika saham kurang defensif bahkan nilai buku lebih tinggi dari nilai pasar saham tersebut.
5. Perlu adanya upaya konkrit dalam peningkatan kinerja keuangan atau profitabilitas dari Perusahaan BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dilakukan dengan inovasi produk serta menekan berbagai biaya yang tidak begitu penting dalam perusahaan agar operasional perusahaan menjadi lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Asitalia, I. T. (2017). Pengaruh Good Corporate Government dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 109–119.
- Bambang, R. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jilid 1*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Brigham Eugene F, dan Houston J.F. (2014). *Manajemen Keuangan. Buku 11 Edisi Kedelapan* Jakarta: Erlangga.
- Budiman, J dan Setiyono. (2012). *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Universitas Gadjah Mada
- Dama, H. (2012). Evaluasi Penerapan Prosedur Kinerja Dalam Menunjang Good Corporate Governance Pada PT Hasrat Abadi Gorontalo. Penelitian Dasar Keilmuan Universitas Negeri Gorontalo
- Ekasari dan Noegroho. (2020). *The Impact of Good Corporate Governance Implementation on Firm Value*
- Gedajlovic, E., and D. Shapiro. (2002). *Ownership structure and firm profitability in Japan*. *Academy of Management Journal*, 45 (3): 565-575
- Habib et al. (2016). *Impact of Debt on Profitability of Firms; Evidence from Non Financial Sector of Pakistan*. Peshawar, Pakistan: City University.
- Hasni, Yusrianti. (2013). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Struktur Asset, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Telah Go Public Di BEI". *Jurnal Manajemen Bisnis* 1 (1)
- Hermuningsih, S., dan Wardani, D. K. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2).
- Istighfarin dan Wirawati. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
- Junaidi, A. A. (2013). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Struktur Aktiva, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Universitas Dian Nuswantoro.
- Kusumajaya, D. K. (2011). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Tesis*. Denpasar: Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.

- Maria, Fransisca. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemimpinan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Surabaya.
- Martono dan Agus Harjito. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Merryana, I. C., dan Anggita Langgeng Wijaya, M. A. S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia. *Akuntansi Dan Bisnis*, 57-72).
- Monoarfa, M Agus Salim. (2021). *Quality of Management of Village Owned Enterprises (BUMDesa) Viewed from the Perspective of Good Corporate Governance (GCG) in North Gorontalo Regency*. 6(9).
- Monoarfa, Mohamad Agus Salim, Djazuli, A., Moeljadi, & Sumiati. (2020). *The Role of Profitability as A Mediator between Good Corporate Governance and Firm Value*. 144(Afbe 2019), 357-362. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.062>
- Muscettola dan Naccarato. (2016). *The Casual Relationship Between Debt and Profitability: The Case of Italy*
- Nugroho, P.I. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Labadan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol. 17, No.1
- Octavianto, D., dan Widagdo, K. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi*, 3(3), 1-9).
- Pratiwi, Angrum. (2017). Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. (2,No. 1, Desember 2017
- Setiawan, T. (2009). Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Praktek Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007). *Akuntansi Konteporer* 2, 1(2), 99-122).
- Susanti, Rika. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008). *Jurnal Manajemen*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Thaharah, N. F. A. (2016). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Lq 45). *Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-18).
- Welvin I, Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit DanFaktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12 No. 1, April, 2010, hal: 53-68).
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234-249).
- Yanuarta dan Sari. (2013). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).